

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu memberikan gambaran penderita penyakit malaria di Puskesmas Rawat Inap Panjang Periode Januari 2018 – Desember 2019.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Panjang dan dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2020.

C. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi penelitian ini adalah pasien dengan gejala klinis malaria yang melakukan pemeriksaan malaria yang tercatat direkam medis di Puskesmas Rawat Inap Panjang Periode Januari 2018 – Desember 2019 yang berjumlah 736 pasien.

b. Sampel

Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi yang telah diperiksa di Puskesmas Rawat Inap Panjang Periode Januari 2018 – Desember 2019.

D. Variabel dan Definisi Operasional

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah persentase penderita malaria berdasarkan umur, jenis kelamin, dan jenis *Plasmodium*.

a. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional Penderita Malaria di UPT Puskesmas Rawat Inap Panjang periode Januari 2018 – Desember 2019

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Persentase Penderita Malaria	Persentase penduduk yang darahnya mengandung Plasmodium	Pengamatan, pencatatan dan perhitungan dengan rumus: $PR = \times 100\%$	Data rekam medik laboratorium	Persentase jumlah penderita yang positif malaria	Nominal

2.	Penderita Malaria berdasarkan jenis plasmodium	Proporsi dari tiap parasite disuatu daerah berdasarkan spesies yang ditemukan	Pengamatan, pencatatan dan perhitungan dengan rumus: $(PF)x=ASD(+)\times 100\%$	Data rekam medik laboratorium	Persentase jumlah spesies Plasmodium: <i>P.falciparum</i> <i>P.vivax</i> <i>P.malariae</i> <i>P.ovale</i>	Nominal
3.	Penderita malaria berdasarkan umur	Penderita positif malaria dalam kelompok umur dari lahir sampai menjadi penderita malaria	Pengamatan, pencatatan dan perhitungan persentase	Data rekam medik laboratorium	Persentase jumlah penderita berdasarkan kelompok umur (tahun): a. < 1 b. 1-4 c. 5-14 d. 15-24 e. 25-34 f. 35-44 g. 45-54 h. 55-64 i. 65-75 j. ≥ 75 (Risksdas, 2013)	Interval
4.	Penderita malaria berdasarkan jenis kelamin	Penderita positif malaria dalam kelompok jenis kelamin	Pengamatan, pencatatan dan perhitungan persentase	Data rekam medik laboratorium	Persentase jumlah penderita berdasarkan jenis kelamin: a.Laki-laki b.Perempuan	Nominal

E. Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi yaitu mengambil data yang sudah diolah di UPT Puskesmas Rawat Inap Panjang Januari 2018 – Desember 2019. Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Langkah pertama peneliti mencari literature untuk landasan teori.
- b. Peneliti melakukan pra survey ke UPT Puskesmas Rawat Inap Panjang untuk memperoleh data pasien lengkap yang didiagnosis positif malaria.
- c. Mengurus surat izin ke Poltekkes Tanjungkarang.
- d. Mengirim surat izin tersebut ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandar Lampung.
- e. Mengirim surat izin dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kota Bandar Lampung ke Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.

f. Mengirim surat dari Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung ke Puskesmas Rawat Inap Panjang.

g. Mendapatkan perizinan dari pihak UPT Puskesmas Rawat Inap Panjang.

Setelah didapatkan perizinan dari pihak puskesmas, peneliti melakukan pengumpulan data rekam medik pasien meliputi: umur, jenis kelamin, registrasi dan hasil pemeriksaan laboratorium secara mikroskopis dari *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium vivax*, *Plasmodium malariae*, *Plasmodium ovale*, dan *Plasmodium knowlesi* di laboratorium Puskesmas Rawat Inap Panjang Periode Januari 2018 – Desember 2019. Hasil data tersebut dianalisa dan disajikan dalam bentuk tabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan Data

Pengumpulan data diperoleh dari data sekunder. Data diperoleh dari rekam medik penderita malaria di UPT Puskesmas Rawat Inap Panjang Periode Januari 2018 – Desember 2019.

b. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisa menggunakan analisa univariat yaitu menghitung persentase penderita malaria berdasarkan umur, jenis kelamin, dan jenis Plasmodium di UPT Puskesmas Rawat Inap Panjang Januari 2018– Desember 2019. Hasil data tersebut dianalisa dan dihitung jumlah parasite rate dan parasite formula.

c. Parasite Rate : Jumlah slide positif dibandingkan jumlah slide yang diperiksa dikalikan 100%

$$PR = \frac{SD(+)}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

PR = Parasite Rate

SD (+) = Jumlah slide positif

N = Jumlah slide yang diperiksa

(Kemenkes RI, 2007)

d. Parasite Formula : Jumlah slide positif dari masing-masing spesies dibandingkan jumlah slide positif dikalikan 100%

$$(PF)x = \frac{ASD(+)}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

(PF) x = Parasit Formula (jenis spesies Plasmodium yang ditemukan)

SD (+) = Jumlah slide positif

A = Jumlah slide positif spesies yang ditemukan

(Kemenkes RI, 2007)

e. Persentase berdasarkan umur, dan jenis kelamin

G. Prosedur Pemeriksaan Malaria

a. Sediaan darah tebal

Pemeriksaan mikroskopis dengan sediaan darah tebal mampu mendeteksi plasmodium tunggal maupun campuran karena parasit berkumpul sehingga mudah untuk dilihat namun tidak dapat melihat spesies dan stadium parasit. Sediaan darah tebal di buat dengan meneteskan sampel di objek glass ratakan searah jarum jam sampai berdiameter 1-2 cm, tunggu sampai kering tanpa di fiksasi dengan methanol seperti sediaan darah tipis lalu dilakukan pewarnaan giemsa 2,5% selama 45-60 menit atau giemsa 10% selama 10 menit tunggu sampai kering sebelum di lihat dibawah mikroskop.

b. Sediaan darah tipis

Sediaan darah tipis berguna untuk mengidentifikasi spesies parasit, stadium dan kepadatan parasit bisa juga untuk skrining malaria apabila sediaan tebal tidak memungkinkan dilakukan.